BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha sadar yang diberikan seseorang guna membentuk kepribadian dan pendewasaan diri merupakan bagian terpenting dalam kehidupan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Pendidikan diharapkan dapat menyiapkan manusia untuk dapat memegang peranan tertentu dalam masyarakat dimasa mendatang.

Secara mendasar pendidikan merupakan pendukung atas keberhasilan seorang anak dalam menempuh suatu kehidupan dan bertolak atas keyakinan bahwa proses pendidikan dapat berlangsung selama manusia hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah.sehingga peranan manusia untuk mendidik dan mengembangkan diri sendiri secara wajar merupakan kewajiban kodrati.

Di Indonesia kita mengenal istilah "Pendidikan Nasional" dimana Pendidikan ini merupakan sistem pendidikan yang diterapkan dan dikembangkan di Indonesia yang mempunyai tujuan sebagaimana termaktub dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang sedemikian serta bertanggung jawab" (Sisdiknas, 2003: 6-7).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari tujuan yang sangat idealis tesebut sebenarnya keberhasilan pendidikan, tidak hanya tergantung pada kreatifitas dan kepandaian guru dalam menyampaikan pelajaran, tetapi pengaruh orang tua juga amat besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Jadi pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua dan sekolah.

Lingkungan secara tidak langsung juga dapat mendidik manusia dalam sikap dan tingkah laku yang baik dan benar sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada dalam masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga, orang tua adalah sosok manusia yang mempunyai andil di dalam mencerdaskan anak, secara langsung juga berupaya dalam mencapai dalam meraih cita-cita. Anak adalah generasi penerus dan orang tua juga faktor yang sangat menentukan, sebab orang tua memiliki peluang untuk mempengaruhi sikap dari perbuatan anak. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Ali-Imron ayat 38 yang berbunyi:

قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِن لَّدُنكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۖ إِنَّكَ سَمِيعُ ٱلدُّعَآءِ ﴿٣٨﴾

Artinya: *"…Ya Tuhanku berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa"* (Depag RI. 2002:81).

Arti ayat di atas menjelaskan bahwa perkembangan/pembentukan kepribadian anak tidak terjadi dengan begitu saja melainkan merupakan perpaduan (interaksi) antara faktor biologi, edukatif dan spiritual. Peran orang tua penting pada faktor ini karena kepribadian yang matang akan tumbuh dengan baik apabila anak diasuh dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang baik. Sedangkan lingkungan sekolah merupakan acuan bagi seorang siswa

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

untuk melaksanakan proses pembelajaran yang ada di lingkungan tersebut agar siswa itu menjadi seseorang yang berilmu dan mempunyai wacana yang luas tentang ilmu pengetahuan.

Dengan demikian pengaruh lingkungan dalam arti lingkungan keluarga dan sekolah sebagai patokan dalam proses belajar mengajar anak akan terwujud, apabila orang tua dan guru saling memberi motivasi serta arahan dalam rangka kedisiplinan belajar, sehingga pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat akan membentuk pada diri anak tersebut menjadi sosok seorang yang mempunyai disiplin ilmu maupun kepribadian.

Dan disiplin itu sendiri mempunyai arti suatu sikap mental yang dengan kesadaran mematuhi terhadap perintah dan larangan yang ada terhadap suatu hal karena mengerti betul pentingnya perintah dan larangan tersebut.

Dalam kedisplinan itu tergantung pada lingkungan anak berada, baik dari segi bimbingan pendidikan dari segi agama maupun norma-norma sosial disinilah anak akan bisa beradaptasi dengan masyarakat sekitarnya karena di dalam rumah anak sudah mendapat arahan tentang kedisiplinan ilmu dan kepribadian sehingga anak menjadi anak yang bertanggung jawab.

Berbagai fenomena sekitar pembentukan kediplinan di atas perlu adanya tindakan nyata untuk menyelematkan masa depan anak semenjak dini. Untuk menanamkan sikap displin bagi anak usia dini secara efektif akan lebih cepat melalui lembaga pendidikan, karena anak-anak mempunyai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kecendertungan untuk mengikuti apa yang disampaikan gurunya dari pada kedua orang tuanya. Untuk itu eksistensi guru menjadi penting.

Terkait dengan upaya menanamkan disiplin belajar anak di sekolah dasar, Sekolah Dasar Negeri Kalisat 04 sebagai salah satu penyelenggara pendidikan bagi anak-anak tengah melaksanakan program tersebut dengan memberi peran aktif bagi guru pendidikan agama Islam dengan memberfi tugas tambahan sebagai tenaga bimbingan konseling di sekolah dengan alasan bahwa materi agama sangat dekat dengan masalah kedisplinan, disamping itu eksistensi guru agama di lingkungan masyarakat memperoleh tempat tersendiri, karena disamping sebagai pengajar di sekolah guru agama juga merangkap sebagai ustad di mushalla pada sore hari, sehingga keberadaannya sangat akrab baik dengan murid maupun wali murid.

Dengan latar belakang diatas penulis merasa interes untuk mengadakan penelitian dengan memotret dari dekat tentang bentuk-bentuk upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam Sekolah Dasar Negeri Kalisat 04 dalam meningkatkan kedisiplinan belajar para siswanya. Untuk itu kami berusaha menuangkan hasil penelitian ini nanti ke dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 04 Tahun Pelajaran 2015-2016."

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Terkait dengan tema pembahasan yang tertera dalam latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. **Pokok Masalah**

   Bagaimanakah Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan disiplin siswa SDN Kalisat 04 Tahun Pelajaran 2015-2016 ?

2. **Sub Pokok Masalah**

   a. Bagaimanakah Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan disiplin belajar di sekolah siswa SDN Kalisat 04 Tahun Pelajaran 2015-2016 ? Jika ada bagaimana pengaruhnya.

   b. Bagaimanakah Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan disiplin belajar di rumah siswa SDN Kalisat 04 Tahun Pelajaran 2015-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. **Tujuan Umum**

   Ingin mendeskripsikan bagaimanakah Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan disiplin siswa SDN Kalisat 04 Tahun Pelajaran 2015-2016 ? Jika ada bagaimana pengaruhnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tujuan Khusus

a. Ingin mendeskripsikan bagaimanakah Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan disiplin belajar di sekolah siswa Sekolah Dasar Negeri Kalisat 04 Tahun Pelajaran 2015-2016 ?

b. Ingin mendeskripsikan bagaimanakah Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan disiplin belajar di rumah siswa Sekolah Dasar Negeri Kalisat 04 Tahun Pelajaran 2015-2016 ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, kegiatan ini adalah merupakan studi empiris untuk menuangkan semua teori yang telah diberikan oleh fakultas selama menempuh studi di IAIN Jember.
2. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini merupakan informasi aktual yang bbermanfaat bagi semua pihak yang tengah berupaya menanamkan disiplin belajar bagi para siswanya.
3. Bagi Sekolah Dasar Negeri Kalisat 04 merupakan salah satu bentuk apresiasi yang mendalam atas segala upayanya terutama peran serta guru pendidikan agama Islam yang telah turut andil secara aktif dalam menciptakan kedisplinan belajar di kalangan siswanya.

E. Definisi Istilah

Judul skripsi ini adalah Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan disiplin siswa SDN Kalisat 04 Tahun Pelajaran 2015-2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari judul diatas perlu ditegaskan beberapa pengertian istilah-istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul tersebut yaitu:

1. Strategi

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, “Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.” Sedangkan yang dimaksud di dalam judul di atas adalah segala bentuk upaya secara terencana dari guru pendidikan agama Islam untuk menciptakan kedisplinan belajar pada siswanya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Terkait dengan istilah pada judul di atas guru pendidikan agama Islam adalah guru yang mengajarkan bidang studi agama Islam pada para siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 04 mulai kelas 1 sam pai kelas 6.

3. Disiplin Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan, tata tertib dan sebagainya” (Depdikbud, 2000:208). Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia “Belajar adalah belajar memperoleh sesuatu” (2000:12).

Dari beberapa pengertian istilah-istilah tersebut di atas maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang di maksud dalam judul ini adalah cara atau rencana cermat yang akan dilakukan oleh guru PAI dalam menanamkan disiplin siswa SDN Kalisat 04 tahun pelajaran 2015-2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan terhadap keseluruhan pembahasan skripsi ini berikut dikemukakan sistematikanya. Pada dasarnya skripsi ini terdiri dari empat bab yang meliputi sub-sub bab di antaranya:

BAB I: Pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian kepustakaan, pada bagian ini mengetengahkan kerangka acuan teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian, di dalamnya memuat peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalisat 04 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 baik di sekolah maupun di rumah.

BAB III : Metode penelitian, pada bab ini berisi tentang; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, dan keabsahan data.

BAB IV: Penyajian data dan analisis, dalam bab ini menjabarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung yang meliputi; gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisa data, dan pembahasan temuan.

BAB V: Kesimpulan dan saran, pada bagian ini mengemukakan kesimpulan dan saran yang selanjutnya dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id